

**MANUSIA PERTAMA ITU NAMANYA INA:  
Membaca Narasi Mitos Penciptaan  
dari Perspektif Perempuan Maluku**

**Weldemina Yudit Tiwery**

**Abstract**

This article elucidates the concept of creation, which is examined through the narrative of the creation of the Moluccas and the first Moluccans. As with Hebrew, Babylonian or Greek mythological tradition, the Moluccans also maintain a historical narration of the creation myth. This myth within the Moluccan tradition begs to be interpreted. The Moluccas (*Nusaina*) are considered by Moluccans to be a home shared as fellow brothers (and sisters), emerging from one womb of *Ina* (mother) who inhabits the realm of *Nusaina*. This creation narrative focuses on the role of *Ina* or mother as the central figure. *Ina* is she who is pregnant, breastfeeding, nurturing and raising. Beyond myth, this narrative also contains theological value, which needs to be constructed to offer theological meaning for the people of the Moluccas.

Keywords: myth, narrative, creation, *Nusaina*, Moluccas, theology.

**Abstrak**

Artikel ini menjelaskan tentang konsep penciptaan yang dikaji dari narasi penciptaan bumi Maluku dan manusia pertamanya. Sama halnya dengan tradisi mitologi Ibrani, Babilonia dan Yunani, Maluku juga memiliki narasi sejarah yang mengisahkan tentang mitos penciptaan. Mitos tersebut diyakini sebagai bagian dari tradisi Maluku yang perlu dimaknai. Dunia Maluku (*Nusaina*) menjadi rumah bersama bagi orang Maluku sebagai sesama saudara dari satu rahim *Ina* (ibu) yang mendiami dunia *Nusaina*. Narasi penciptaan ini mengambil peran *Ina* atau ibu sebagai tokoh sentral. *Ina* yang mengandung, menyusui, mengasuh dan membesarkan. Narasi ini tidak hanya menjadi mitos, namun memiliki nilai teologis yang perlu dikonstruksi, sehingga dapat memberikan makna teologis bagi orang Maluku.

Kata-Kata Kunci: mitos, narasi, penciptaan, *Nusaina*, Maluku, teologi.